



ANALISIS RASIO RENTABILITAS UNTUK MENGETAHUI KINERJA KEUANGAN PADA PT. BANK MANDIRI (PERSERO) TBK

Dwi Fadhilah Umami

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Yasya Fitria Apsari

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Muhammad Falah Musyaffa

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Renny Oktavia

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Korespondensi penulis: renny.oktafia.es@upnjatim.ac.id

Abstrak. *This study aims to estimate and evaluate the profitability comparison of PT Bank Mandiri in terms of Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) and Net Profit Margin (NPM) at Bank Mandiri in 2020-2021. Research methodology is carried out by reviewing a number of scientific books, journals, papers, and articles relevant to current discussions. Financial statement data is obtained from Bank Mandiri's website. The analysis method used, namely by quantitative and qualitative. The results obtained by Bank Mandiri's Return on Asset (ROA) value in 2020 were 1.57% which were in Good condition while in 2021 Bank Mandiri's ROA value was 2.34% which was in Very Good condition. The Return On Equity (ROE) value at Bank Mandir in 2020 was 8.05% which indicates the undesirable category. Meanwhile, in the 2021 period, it faced an increase in Bank Mandiri's Return On Equity value of 13.39%, which showed that it was in the Sufficient category. In 2020, Bank Mandiri's NPM was 170.96%, indicating very good conditions. However, in 2021 Bank Mandiri's NPM decreased where in 2021 Bank Mandiri's NPM was 30.36% which showed very bad conditions*

Keywords: *Profitability Ratio, Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM)*

Abstrak. Studi ini mempunyai sasaran guna untuk mengestimasi serta mengevaluasi perbandingan rentabilitas PT Bank Mandiri yang ditinjau Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) serta Net Profit Margin (NPM) pada Bank Mandiri tahun 2020-2021. Metodologi penelitian dilaksanakan dengan mengkaji sejumlah buku ilmiah, jurnal, makalah, serta artikel yang relevan dengan perbincangan saat ini. Data laporan keuangan diperoleh dari website Bank Mandiri. Metode analisis yang digunakan, yaitu dengan kuantitatif dan kualitatif. Hasil yang diperoleh nilai Return on Asset (ROA) Bank Mandiri tahun 2020 senilai 1.57% yang berada pada kondisi Baik sedangkan pada tahun 2021 nilai ROA Bank Mandiri 2.34% yang berada pada kondisi Sangat Baik. Nilai Return On Equity (ROE) pada Bank Mandir tahun 2020 sebesar 8.05% yang menunjukkan pada kategori yang tidak diinginkan. Sedangkan pada periode 2021 menghadapi kenaikan dengan nilai Return On Equity bank mandiri sebesar 13.39% yang menunjukkan dalam kategori Cukup. Pada tahun 2020 NPM Bank Mandiri sebesar 170.96% yang menunjukkan pada kondisi Sangat Baik. Namun, pada tahun 2021 NPM pada Bank Mandiri mengalami penurunan yang dimana tahun 2021 NPM Bank Mandiri sebesar 30.36% yang menunjukkan kondisi Sangat Tidak Baik

Kata Kunci: *Rasio Rentabilitas, Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM)*

PENDAHULUAN

Dalam aktivitas ekonomi negara, tentunya terdapat andil dari warga dalam melakukan kegiatan ekonomi untuk memenuhi kebutuhannya. Pemerintah tentunya dituntut untuk menumbuhkan daya saing terutama dibidang perbankan. Perbankan berperan sangat penting untuk menjaga kestabilan ekonomi negara dengan bersumber dari dana bank yang kuat. Kata Bank sendiri tentunya sudah familiar untuk kita ketahui karena banyak masyarakat yang menggunakan jasa bank untuk memenuhi kebutuhan mereka (Marwansyah, 2016).

Bank bersumber dari sebutan Italia "banco" yang merujuk kepada bangku. Bangku yang dimaksud ialah bangku yang dimanfaatkan oleh para perbankan guna memberi pelayanan pada klien. Sebutan tersebut akhirnya digunakan dan populer menjadi bank. Bank adalah institusi finansial yang mengumpulkan dana dari publik dan mengalokasikan serta menyediakan layanan jasa keuangan seperti kredit, safe deposit box, dll (Hasan, 2014).

Secara keseluruhan, bank yakni entitas yang berfungsi untuk menghimpun serta mengalokasikan dana dari dan ke penduduk untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Bank merupakan suatu lembaga yang memiliki modal dalam bentuk properti finansial yang mempunyai target guna membantu masyarakat serta mencari keuntungan (Afriyeni & Mirza, 2019). Menurut Dr. B.N Ajuha, menjelaskan bahwa Bank ialah suatu institusi dimana Bank tersebut menerima modal dari masyarakat yang tidak dapat digunakan oleh bank tersebut secara produktif dan menguntungkan. Bank juga menyediakan sarana dalam bentuk investasi tanpa risiko dengan suku bunga yang baik.

Menurut Drs. H. Malayu S.P Hasibuan, menjelaskan bahwa bank merupakan institusi finansial yang menciptakan alat tukar giral dan mengedarkan uang kartal. Bank juga memiliki kegiatan mengumpulkan dana dan menyalurkan kredit ke bagain pengeluaran ekse dan memberikan kredit ke bagian pengeluaran defisit. Bank sebagai dinamisator perekonomian menjadikannya sebagai pusat perekonomian, memproduktifkan tabungan, sumber dana dan pemicu pertumbuhan perdagangan domestik dan global. Tanpa kontribusi dari sektor perbankan, perekonomian global tidak dapat dijalankan. Sesuai yang tercantum dalam UU No. 10 periode 1998 perihal alterasi UU No. 7 tahun 1992, tipe bank dibagi menjadi dua yang dimana terdapat bank konvensional dan bank yang berlandaskan syariah.

Menurut Fernos (2017) Dokumen finansial ialah segmen dari tahapan pelaporan di mana termasuk laporan laba rugi, neraca, dan laporan kondisi finansial. Tujuan dokumen finansial adalah memberi tahu perusahaan mengenai kinerja perusahaan, kondisi keuangan, dan perubahan dalam kondisi keuangan perusahaan yang bermanfaat untuk perusahaan tersebut mengambil keputusan selanjutnya. Laporan keuangan tersebut akan dihitung dan diukur dengan menggunakan teknik analisis salah satunya skala rentabilitas.

Rasio rentabilitas ialah skala yang dimanfaatkan oleh perbankan guna mengevaluasi kapasitas industri menciptakan keuntungan pada jangka waktu tertentu. Skala rentabilitas ini sangat penting dalam berdirinya suatu perusahaan. Jika rasio tersebut dapat dikatakan baik, maka bank tersebut dapat dikatakan sehat keuangan yang

mereka miliki (Afriyeni & Mirza, 2019). Rasio ini juga dapat digunakan untuk patokan pengambilan keputusan mengenai pemenuhan kebutuhan keuangan bank tersebut, apakah dapat menggunakan modal sendiri atau perlu melakukan pinjaman modal pihak luar. Untuk mengukur efektivitas bank tersebut dan mengetahui keuntungan yang didapat dalam periode tertentu, bank dapat menghitung rasio rentabilitas dengan memanfaatkan ROA, ROE, serta NPM.

Bank bisa dikatakan baik jika nilai rentabilitasnya mengalami peningkatan secara terus menerus, ini terkait dengan efisiensi serta kapasitas bank melaksanakan kegiatannya. ketika efisiensi pendanaan dijalankan, maka profit akan semakin besar juga diperoleh oleh bank. Dengan begitu, diharapkan akan menstimulus pertumbuhan secara efisien dan efektif (Afriyeni & Mirza, 2019).

Satu diantara banyak perusahaan bank yang ada di Indonesia ialah Bank Mandiri. Bank mandiri yakni perbankan yang telah berdiri sejak 2 Oktober 1998. Bank Mandiri ini termasuk ke dalam perbankan yang terdapat di BUMN. Bank mandiri berfungsi menyediakan layanan keuangan meliputi proses pembayaran kartu debit, kredit, pembiayaan perdagangan, jasa kustodion, dan valuta asing. Bank Mandiri ini memberikan solusi kepada masyarakat, pemerintah dalam melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia.

Penulis tertarik dengan kemampuan Bank Mandiri dalam menggunakan sumber modalnya secara produktif untuk menghasilkan keuntungan dalam jangka waktu tertentu sehingga perusahaan dapat beroperasi dengan stabil dan melunasi seluruh hutangnya kepada pihak lain. Oleh karena itu, penulis ingin menganalisis “Analisis Rasio Rentabilitas Pada Bank Mandiri Tahun 2020-2021.

Tabel 1. Pertumbuhan Rasio Rentabilitas Pada PT. Bank Mandiri periode 2020-2021

Penjelasan	Tahun	
	2020	2021
ROA	1,57%	2,34%
ROE	8,05%	13,39%
NPM	170,96%	30,36%

Merujuk pada tabel 1, ROA PT. Bank Mandiri menghadapi kenaikan dari 1,57% pada 2020 menjadi 2,34% pada 2021. Walaupun begitu, ROA yang didapat berada dibawah nilai PBI No. 15/7/PBI/2013 sejumlah 5,08%, memperlihatkan kurangnya efisiensi dalam mempergunakan aset untuk laba sebelum pajak.

Kemudian jika dilihat dari ROE nya. Bank Mandiri menghadapi kenaikan dari 8.05% pada 2020, menjadi 13.39% pada 2021. Bank Mandiri dianggap memadai sebab ROE-nya telah mencukupi standar yang ditentukan oleh Bank Indonesia, yakni sejumlah 8,32%.

Net Profit Margin (NPM) yang bisa diamati pada tabel tersebut ialah Bank Mandiri mengalami penurunan dari tahun 2020 sebesar 170.96% menjadi 30.36% pada tahun 2021. Hal ini menjelaskan bahwa Bank Mandiri mengalami penurunan secara drastis

namun Bank Mandiri dianggap memadai sebab NPM-nya sudah mencukupi standar yang ditentukan oleh PBI No. 15/7/PBI/2013, yakni sejumlah 3,92%.

KAJIAN TEORI

1. Bank

Merujuk UU No. 10 1998, Bank ialah entitas bisnis yang menghimpun alat tukar berupa uang dari penduduk dengan wujud transfer dan tabungan dengan target menaikkan kesejahteraan masyarakat. Pendapat Prof G.M Verryn Stuart, Bank merupakan lembaga yang mewujudkan keutuhan individu lain, dengan menyajikan layanan jasa mereka (Hasan, 2014). Bank adalah suatu lembaga dimana bank tersebut menjadi perantara untuk masyarakat banyak. Bank berfungsi sebagai intermediasi dimana bank sebagai perantara dalam menghimpun dana dalam jumlah sedikit maupun banyak serta mengalokasikan biaya tersebut ke individu atau entitas yang memerlukan (Adelia & Oktafia, 2023).

2. Bank Mandiri

Bank Mandiri yakni satu diantara bank umum yang terdapat pada lembaga BUMN yang menyajikan pelayanan finansial di Indonesia. Pelayanan yang disediakan oleh Bank Mandiri ialah pengolahan kas, simpanan, pinjaman perdagangan, dll. Bank ini tentunya memberikan kemudahan keuangan kepada pemerintah, UMKM, komersil, dan masyarakat yang membutuhkan (Sari & Putra, 2020)

3. Rasio Rentabilitas

Skala Rentabilitas ialah satu diantara instrumen untuk mengukur perolehan laba perusahaan secara efektif atau tidak. Tentunya suatu perusahaan menginginkan perusahaan mereka memperoleh laba atau keuntungan (Marwansyah, 2016). Pendapat Sari & Putra (2020) Skala rentabilitas ialah skala untuk melihat kemampuan suatu industri dalam mendapatkan keuntungan, lalu keuntungan tersebut diperbandingkan dengan ekuitas yang diperoleh dari aset. Maksudnya, rasio rentabilitas digunakan oleh industri guna mengetahui kemampuan keuntungan yang didapat oleh perusahaan dalam periode tertentu. Skala Rentabilitas ialah alat ukur yang dimanfaatkan perusahaan guna menaksir dan menganalisis keuntungan yang didapat dan seberapa efisien perusahaan tersebut. alat ukur ini juga dapat digunakan untuk mengetahui suatu perusahaan dikatakan sehat atau tidak (Marwansyah, 2016). Penilaian terhadap rasio rentabilitas mencakup beberapa komponen seperti;

1. Return on Assets (ROA)

ROA merupakan indikator guna menaksir kemampuan industri dalam mendayagunakan aset yang didapat dari keuntungan. Skala ini dapat dibandingkan dengan tingkat bunga bank yang berlaku. Tingginya ROA, maka menaikkan besar laba yang diperoleh industri serta menambah kuat kondisi industri itu sendiri (Marwansyah, 2016). ROA bisa dihitung dengan rumus seperti di bawah:

2. Return non Equity (ROE)

ROE ialah parameter yang signifikan untuk para calon investor dan pemangku saham. ROE bisa digunakan guna para calon investor dalam menganalisis keuntungan netto yang diperoleh perusahaan melalui pengeluaran deviden. Jika mengalami kenaikan, maka terjadi peningkatan profit netto dari industri tersebut. Peningkatan

tersebut akan mengakibatkan taksiran saham naik, sehingga memicu kemauan investor untuk menginvestasikan dana dalam saham industri tersebut (Marwansyah, 2016). ROE dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

3. Net Profit Margin (NPM)

Skala ini menafsir seberapa efektif bank dalam mendapat profit netto dari pendapatan penjualan khusus. Skala ini digunakan untuk melakukan perbandingan laba selepas pajak dengan laba mekanisme (Afriyeni & Mirza, 2019).

METODE PENELITIAN

1. Populasi dan Sampel

Populasi merujuk pada kumpulan keseluruhan objek atau subjek yang diidentifikasi oleh peneliti guna diteliti dan berikutnya dimanfaatkan sebagai asas untuk menyimpulkan.

Populasi dan sampel yang dimanfaatkan pada studi ini meliputi dokumen finansial sebagai landasan utama dalam menganalisis indikator keuangan tahun lalu (2020-2021) PT Bank Mandiri Tbk.

2. Sumber data

Data yang dimanfaatkan pada penyusunan studi ini ialah jenis data sekunder dengan analisis kuantitatif yang terdiri dari dokumen finansial dan buku buku managerial yang diunggah pada web resmi Bank Mandiri. Data teoritis dan ilmiah melalui literatur yang berkaitan dengan pelaporan keuangan, termasuk analisis rentabilitas.

Prosedur penghimpunan data dengan menghimpunkan serta mengevaluasi dokumen internal bank, seperti laporan keuangan dan dokumen kebijakan, untuk memahami lebih dalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi rentabilitas selain itu penulis juga mengamati hasil riset tentang kinerja keuangan PT. Bank Mandiri Tbk.

Setelah penulis mengumpulkan data kemudian penulis menghitung data dengan rumus rasio profitabilitas seperti dibawah :

a. Net profit Margin

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Tota Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

b. Return on Assets

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

c. Return on Equity

$$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Return On Asset (ROA)

ROA yang baik adalah rasio antara 1,25 dan 2, sebab makin tingginya skala tersebut maka akan mengakibatkan kinerja perusahaan menjadi baik. Berikut tabel rating ROA untuk Return on Assets (ROA).

Tabel 2. Matrik Penilaian ROA

Penilaian ROA	Penjelasan
>1,5%	Sangat Baik
1,25%-1,5%	Baik
0,5%-1,25%	Cukup
0%-0,5%	Tidak Baik

Merujuk tabel ketentuan investasi tersebut, bisa dinyatakan jika peningkatan ROA menandakan peningkatan kesehatan bank, sedangkan penurunan ROA memperlihatkan penurunan kesehatan bank. Apabila ROA berada di bawah 0,5%, bank dianggap tidak sehat dan tidak mencukupi ketentuan yang ditetapkan oleh regulator.

**Tabel 3 Laba Bersih Sebelum Pajak dan Total Aktiva PT. Bank Mandiri (Persero) TBK
Tahun 2021- 2021 (dalam Jutaan Rupiah)**

Elemen	31 Desember 2021	31 Desember 2020
a. Laba bersih Sebelum Pajak	31.721.143	18.995.464
b. Total Aktiva	1.355.555.571	1.209.045.441

Dengan persamaan:

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

1. Kalkulasi ROA tahun 2020

$$ROA = \frac{18.995.464}{1.209.045.441} \times 100\%$$

$$ROA = \frac{18.995.464}{1.209.045.441} \times 100\% = 1.57\%$$

Dari kalkulasi diatas maka dapat diperoleh hasil Return On Asset sebesar 1.57%. Artinya Bank Mandiri dapat menghasilkan laba dengan menggunakan return on asset (ROA) senilai 1.57%, Artinya, tiap Rp 100 aset yang dimiliki oleh Bank Mandiri menghasilkan profit netto sebelum pajak sejumlah 0,0157. Sesuai dengan penilai ROA yang telah ditentukan oleh BI, maka hasil kalkulasi ROA Bank Mandiri pada tahun 2020 dalam kategori Baik, karena berada pada angka 1.57%. Semakin tinggi nilai ROA yang di miliki, maka sebuah bank akan lebih efisien ketika mendayagunakan asetnya guna memperoleh laba sebelum bea cukai.

2. Kalkulasi ROA tahun 2021

$$ROA = \frac{31.721.143}{1.355.555.571} \times 100\% = 2.34\%$$

Dari kalkulasi diatas maka dapat diperoleh hasil Return On Asset sebesar 2.34%. Artinya Bank Mandiri dapat menghasilkan laba dengan menggunakan return on asset (ROA) senilai 2.34%, yang dimana tiap Rp 100 harta yang dimiliki bank mandiri dapat memperoleh profit netto sebelum bea cukai sejumlah 0.0234. Sesuai dengan penilai ROA yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia, maka hasil kalkulasi ROA Bank Mandiri pada tahun 2021 dalam kategori Sangat Baik, karena berada pada angka 2.34%. Semakin tinggi nilai ROA yang di miliki, maka sebuah bank akan lebih maksimal dalam menggunakan asetnya guna memperoleh laba sebelum pajak.

Return On Equity (ROE)

Matriks evaluasi skala ROE yang didasarkan pada ketentuan Bank Indonesia dapat diamati dalam Tabel 4 (SE BI No. 13/2/DPNP 2011). Berikut tabel penilaian ROE (Return on Equity):

Tabel 4. Matriks Penilaian ROE

Kalkulasi ROE	Penjelasan
>23%	Sangat Baik
18%-23%	Baik
13%-18%	Cukup
8%-13%	Tidak Baik
<8%	Sangat Tidak Baik

**Tabel 5. Laba Bersih Setelah pajak dan Pendapatan Operasional PT. Bank Mandiri
(Persero) TBK Tahun 2020-2021 (Dalam Jutaan Rupiah)**

Elemen	31 desember 2021	31 Desember 2020
a. Laba Bersih Setelah Pajak	25.410.151	14.1155.319
b. Modal Sendiri	189.744.546	175.706.210

$$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

1. Hasil Kalkulasi ROE 2020

$$ROE = \frac{14.155.319}{175.706.210} \times 100\% \\ = 8,05\%$$

Merujuk pada temuan kalkulasi, diperoleh hasil ROE dari Bank Mandiri pada 2020 senilai 8.05% yang dapat di kategorikan pada posisi yang Tidak Baik sesuai dengan ketentuan dari BI. ROE yang tinggi dan stabil berarti investasi yang menarik, sedangkan ROE yang turun dapat mengindikasikan adanya masalah. ROE yang rendah atau negatif dapat mengindikasikan masalah keuangan atau inefisiensi. Menurunnya return on equity dipengaruhi oleh menurunnya return on assets, meskipun ROA perseroan tinggi namun kinerja perseroan melemah. Rendahnya nilai REO mesti sebagai materi penilaian bagi pengurus BPRS untuk mengefektifkan mekanisme guna menghasilkan profit. Jadi nilai REO meningkat.

2. Hasil Kalkulasi ROE 2021

$$ROE = \frac{24.4110.151}{189.744.546} \times 100\% \\ = 13,39\%$$

Merujuk pada temuan kalkulasi tersebut, dilihat jika ROE dari Bank Mandiri pada 2021 senilai 13.39% yang dapat di kategorikan pada posisi yang Cukup sesuai ketentuan dari Bank Indonesia. Terdapat kenaikan Return On Equity Bank Mandiri dari 2020 ke 2021. Ini memperlihatkan jika Bank Mandiri cukup efisien dan memadai serta berpotensi dalam memperoleh laba di tahun 2021.

Rasio REO merupakan perbandingan biaya operasional dan pendapatan operasional. Indikator kinerja ini menafsir kapasitas pengelolaan bank ketika mengelola dana mekanisme dan perolehan. Ketika biaya mekanisme meningkat, maka akan menurunkan keuntungan yang pada akhirnya berdampak pada menurunnya keuntungan bank.

Net Profit Margin (NPM)

Dalam kalkulasi NPM apabila mendekati nilai 1 atau 100% maka industri bisa dianggap dalam kondiusi baik/sehat jika nilai yang diperoleh minimal 0,81. Matriks yang mengevaluasi skala NPM berasaskan BI ditunjukkan pada Tabel (SE BI No. 6/23/DPNP 2011):

Tabel 6. Matriks Penilaian NPM

Penilaian NPM	Penjelasan
>100%	Sangat Baik
81%-100%	Baik
66%-81%	Cukup
51%-66%	Tidak Baik
<51%	Sangat Tidak Baik

**Tabel 7. Laba Setelah Pajak dan Pendapatan operasional PT. Bank Mandiri (persero)
TBK Tahun 2020-2021 (dalam Jutaan Rupiah)**

Elemen	31 Desember 2021	31 Desember 2020
a. Laba Bersih Setelah Pajak	25.410.151	14.155.319

- Jumlah Pendapatan Bunga Lainnya	71.404.013	10.916.759
- Pendapatan Operasional Lainnya	83.668.858	82.796.763
Jumlah pendapatan operasional		

Melalui persamaan :

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

1. Kalkulasi NPM 2020

$$\begin{aligned} \text{NPM} &= \frac{14.155.319}{82.796.763} \times 100\% \\ &= 170.96\% \end{aligned}$$

Dari kalkulasi diatas maka diperoleh hasil Net Profit Margin pada tahun 2020 senilai 170.96% > 100% yang artinya posisi NPM di Bank Mandiri, kondisinya teramat baik. Makin tinggi skala NPM, makin bagus sebab memperlihatkan kapasitas industri ketika memperoleh profit yang tinggi.

2. Kalkulasi NPM 2021

$$\begin{aligned} \text{NPM} &= \frac{25.410.151}{83.668.858} \times 100\% \\ &= 30.36\% \end{aligned}$$

Merujuk kalkulasi tersebut, dilihat nilai net profit margin dari Bank Mandiri pada 2021 senilai 30.36% < 51% yang artinya NPM Bank Mandiri ada pada posisi teramat buruk. ini memperlihatkan adanya penurunan NPM dari tahun 2020 ke tahun 2021. Net Profit Margin yang menghadapi penurunan mengindikasikan kinerja industri yang buruk dan penurunan efisiensi mekanisme industri. Ini menyebabkan rugi pada Perseroan, sebab ekspansi usaha sukar dilakukan serta laba Perseroan juga bisa menghadapi penurunan di kemudian hari.

KESIMPULAN

1. Rentabilitas ialah suatu skala yang tujuannya memahami kapasitas industri ketika menciptakan profit dalam jangka waktu tertentu serta memberi pandangan mengenai kinerja pengelolaan pada aktivitas operasional.
2. Kesehatan Bank dari skala rentabilitas dapat dipahami dengan mengalkulasikan ROA, ROE, serta NPM.
3. Merujuk pada kalkulasi yang sudah dilaksanakan Return On Asset pada Bank Mandiri pada 2021 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Pada 2020 ROA Bank Mandiri senilai 1.57% yang berada pada kondisi Baik sedangkan pada tahun 2021 nilai ROA Bank Mandiri 2.34% yang berada pada kondisi Sangat Baik.
4. Merujuk pada kalkulasi yang sudah dilaksanakan ROE pada Bank Mandiri tahun 2020 sebesar 8.05% yang menunjukkan pada kategori buruk. Sedangkan pada 2021 menghadapi kenaikan dengan nilai Return On Equity bank mandiri sebesar 13.39% yang menunjukkan dalam kategori Cukup.
5. Berdasarkan kalkulasi yang telah dilakukan nilai Net Profit Margin (NPM) menurun dari 2020 ke 2021. Pada 2020 NPM Bank Mandiri sebesar 170.96% yang menunjukkan pada kondisi Sangat Baik. Namun, pada tahun 2021 NPM pada Bank Mandiri mengalami penurunan yang dimana ditahun 2021 NPM Bank Mandiri sebesar 30.36% yang menunjukkan kondisi Sangat Tidak Baik.

SARAN

Merujuk pada temuan serta diskusi dan juga simpulan dalam studi ini, maka rekomendasi yang disarankan oleh penulis, yaitu PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk harus bisa meningkatkan prestasi finansial agar tingkat kesehatan bank dapat terus meningkat. Apabila kondisi keuangan

bank dalam kategori teramat baik, maka bisa menambah rasa keyakinan baik penduduk, klien, pegawai bank itu sendiri, pemegang saham dan pihak lain terhadap bank.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelia, V. B., & Oktafia, R. (n.d.). Viola Bella Adelia, Renny Oktafia Account. In *Jurnal Akuntansi* (Vol. 10, Issue 2).
- Bank Mandiri (2020). Diakses pada 24 Maret 2024 dari <https://www.bankmandiri.co.id/web/ir/annual-reports>
- Bank Mandiri (2021). Diakses pada 24 maret 2024 dari <https://www.bankmandiri.co.id/web/ir/annual-reports>
- Faisol Ibnu Zainudin, M., Bagus Setiawan, P., Ekonomi dan Bisnis, F., & Muhammadiyah Surabaya, U. (n.d.). *CITACONOMIA : Economic and Business Studies ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT. BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA* (Vol. 2, Issue 2). <https://ejournal.citakonsultindo.or.id/index.php/CITACONOMIA/indexdex>
- Fernos, J., Keuangan, A., Perbankan, D., & Pembangunan, ". (2017). *ANALISIS RASIO PROFITABILITAS UNTUK MENGUKUR KINERJA PT.BANK PEMBANGUNAN DAERAH SUMATERA BARAT*. In *Jurnal Pundi* (Vol. 01, Issue 02).
- Heri Winarno, S., Kamal Raya No, J., Barat, R., & Barat, J. (2019). *ANALISIS NPM, ROA, DAN ROE DALAM MENGUKUR KINERJA KEUANGAN* (Vol. 28, Issue 02).
- Hidayatullah, F., & Maharani, S. (2022). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Jawa Timur Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19. In *Journal of Economics, Law, and Humanities* (Vol. 1, Issue 1). <https://news.detik.com>.
- Marwansyah Program Studi Manajemen Administrasi Akademi Sekretaris dan Manajemen BSI Jakarta, S. (n.d.). *KNIT-2 Nusa Mandiri ANALISIS PERBANDINGAN RASIO RENTABILITAS ROA, NPM, ROE PADA BANK BUMN PERIODE 2007-2015*.
- Mirza, M., Akademi, A., Perbankan, K., Pembangunan, D. ", & Padang, ". (n.d.). *ANALISIS RASIO RENTABILITAS PADA PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH (BPD) SUMATERA BARAT CABANG UTAMA PADANG*.
- Nurul Ichsan Hasan, M. (2014). *PENGANTAR PERBANKAN* . Jakarta: Referensi (Gaung Persada Press Group).
- Oktavia, R., Krisnaningsih, D., & Widiastuti, T. (2021). Development of Strategy and Subtailability of Bank Syariah Mandiri Management in The Face of Covid-19 Pandemic. *IQTISHODUNA: Jurnal Ekonomi Islam*, 10(1), 77. <https://doi.org/10.36835/iqtishoduna.v10i1.928>
- Prabowo, B., Sekuritas, J., Ekonomi, R., Modal Sendiri, R., MANAJEMEN UNPAM JLSurya Kencana No, P., & Tangerang Selatan -Banten, P. (2018). *ANALISIS RASIO RENTABILITAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT.GUDANG GARAM, Tbk. ARTICLES INFORMATION ABSTRACT* Keyword. *Keuangan Dan Investasi*), 1(3), 124–141.
- Profitabilitas, R., Keuangan, L., Kasus, S., Bank, P. T., Di, M., & Fatihin, C. (2019). *ROE* at Bank Mandiri Indonesia Tbk. <https://jurnal.smartindo.org/index.php/ekobil>
- Sari, S. T. S. P., & Putra, Y. E. (2020). Analisis Perbandingan Rasio Rentabilitas Pada Bank Mandiri Tahun 2017-2019.
- Studi Akuntansi Akademi Manajemen Keuangan BSI Jakarta, P. (2016). *ANALISIS KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA BANK BUMN* Sofyan Marwansyah (Issue 2).
- Sunardi Alumni Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi -Univ Kristen Maranatha Jl Drg Surya Sumantri No, H. (2010). Pengaruh Penilaian Kinerja dengan ROI dan EVA terhadap Return Saham pada Perusahaan yang Tergabung dalam Indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia. In *Jurnal Akuntansi* (Vol. 2, Issue 1).
- Zulkarnain, M., & Putra, M. (n.d.). *ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT. BANK MANDIRI (PERSERO) TBK*. <https://doi.org/10.32505/ihtiyath.v1i2>